

ABSTRAK

ROMAULI SARI CAHAYA TAMBUNAN. NIM 071222510059, Peranan *Endeen Mbaba Kampil* Dalam Upacara Adat *Nganting Manuk* Pada Masyarakat Karo Di Kecamatan Medan Tuntungan. Program Studi Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan *endeen mbaba kampil* dalam upacara adat *nganting manuk* pada masyarakat Karo di Kecamatan Medan Tuntungan, keberadaan instrument *gendang lima sendalanen* yang mengiringi *endeen mbaba kampil* dalam pelaksanaan upacara adat *nganting manuk* pada masyarakat Karo di Kecamatan Medan Tuntungan.

Landasan teoritis yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengertian peranan, pengertian *endeen mbaba kampil*, pengertian upacara adat *nganting manuk*.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Wisma Adat Jambur Tamsaka yang terletak di Jalan Jamin Ginting Km 11,5 Kecamatan Medan Tuntungan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang terdiri dari pengantin (laki-laki dan perempuan) 2 orang, tokoh adat Karo 2 orang, pemain *gendang lima sendalanen* 4 orang dan penyanyi *endeen mbaba kampil* 2 orang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini memaparkan bagaimana peranan *endeen mbaba kampil* dalam upacara perkawinan adat *nganting manuk* pada masyarakat Karo dan *gendang lima sendalanen* merupakan alat musik pengiring *endeen mbaba kampil*. Dimana *Endeen Mbaba Kampil* ini dinyanyikan, oleh *anak beru* pihak keluarga laki-laki dan *anak beru* pihak keluarga perempuan secara bersahut-sahutan yang berfungsi sebagai penghargaan ataupun penghormatan kepada pihak kalimbubu.